

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan tujuan disetiap negara, baik dinegara maju maupun negara berkembang. Tujuan inti dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kehidupan pokok, meningkatnya standar hidup (pendapatan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan perbaikan kualitas pendidikan) dan perluasan pilihan ekonomis dan sosial (Arsyad, 2010). Oleh karena itu penyerapan tenaga kerja adalah salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Maka perluasan penyerapan tenaga kerja dibutuhkan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk kedalam kategori pasar tenaga kerja. Kusumowindo (2001) mengartikan bahwa tenaga kerja adalah jumlah semua penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja.

Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja dapat menyebabkan tingginya angka pengangguran. Kemudian, meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatkan beban masyarakat, merupakan sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka waktu yang panjang (Depnakertrans, 2004).

Menurut Iksan, dkk (2020), permasalahan ketenagakerjaan masih menjadi permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Hal ini sebab masalah dari banyaknya jumlah angkatan kerja yaitu banyaknya jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan sehingga lapangan pekerjaan tidak dapat menampung seluruh angkatan kerja. Jumlah penduduk dan jumlah angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan semakin meningkat tetapi tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia dan masih belum meratanya pembangunan yang dilakukan pemerintah. Semakin tinggi angkatan kerja memerlukan lapangan kerja yang cukup banyak, tetapi kenyataan lapangan pekerjaan tidak selalu memadai. Semakin bertambah jumlah penduduk akan semakin banyak jumlah angkatan kerja yang ada. Maka sumber daya manusia dan keterampilan yang baik menjadi modal utama bagi angkatan kerja untuk memperoleh pekerjaan yang baik dan layak sedangkan orang yang tidak mampu bersaing akan tersingkir sehingga menjadi pengangguran.

Salah satu masalah ini yang harus di selesaikan agar terwujud pemerataan kesejahteraan dan pembangunan. Dalam hal ini peran pemerintah sangatlah penting, karena dengan bagaimana pemerintah mampu memberikan kualitas pekerjaan layak dan baik dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah dan Kelompok Umur (Jiwa)**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (diolah)

Di Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk yang terus-menerus meningkat disetiap tahunnya. Berdasarkan data BPS Jawa Tengah jumlah penduduk pada tahun 2015 sebesar 34.774.141 jiwa dan meningkat pada tahun 2016 sebesar 34.019.095 jiwa. Kemudian jumlah penduduk mengalami peningkatan sebesar 34.257.865 jiwa pada tahun 2017. Pada tahun 2018 meningkat menjadi 34.490.035 jiwa kemudian menjadi 34.718.204 jiwa pada tahun 2019. Dari data tersebut menunjukkan peningkatan jumlah penduduk terjadi setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk diharapkan pemerintah Jawa Tengah mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberdayakan penduduknya dalam berbagai aktivitas pembangunan. Agar dapat menghasilkan produksi dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dan peningkatan penduduk harus diiringi dengan penambahan jumlah lapangan pekerjaan agar tidak meningkatkan pengangguran yang semakin meningkat. Karena lapangan pekerjaan merupakan salah satu indikator penyerapan tenaga kerja, khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah dengan memperbaiki sistem pengupahan melalui kebijakan upah minimum. Penerapan kebijakan upah minimum merupakan upaya dalam meningkatkan upah perkapita pekerja sehingga dapat meningkatkan tingkat upah rata-rata pekerja.

Menurut Iksan, dkk (2020) upah merupakan imbalan dari hasil kerja yang dilakukan seseorang kepada perusahaan. Meningkatnya upah ditandai dengan adanya kenaikan jumlah permintaan barang dan jasa. Oleh karena itu naiknya jumlah permintaan barang dan jasa dapat menyebabkan jumlah dari produksi meningkat, yang pada akhirnya dapat menyebabkan peningkatan jumlah tenaga kerja yang diperlukan oleh perusahaan. Kenaikan upah dapat meningkatkan kesempatan kerja, karena dengan naiknya tingkat upah yang dilakukan diharapkan juga akan ada peningkatan kesempatan kerja melalui peningkatan konsumsi.

Selain pengupahan, pemerintah perlu memperhatikan beberapa hal yakni upaya untuk menyelesaikan masalah ketenagakerjaan yaitu PDRB dan Investasi. Menurut Ali, dkk (2020) Faktor PDRB merupakan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh beberapa unit produksi atau sektor disuatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB dapat mempengaruhi jumlah angkatan kerja yang bekerja dengan asumsi apabila nilai PDRB meningkat, maka jumlah nilai tambah output atau penjualan dalam seluruh unit ekonomi disuatu wilayah akan meningkat. Semakin besar output atau penjualan yang dilakukan perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk dapat menambah permintaan tenaga kerja agar

produksinya dapat ditingkatkan untuk mengejar peningkatan penjualan yang terjadi.

Menurut Ali, dkk (2020) Faktor investasi secara langsung dapat meningkatkan kapasitas produksi. Dengan peningkatan kapasitas produksi akan meningkatkan permintaan faktor produksi, termasuk tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh investasi yang terealisasi baik dalam rangka PMDN maupun PMA. Diharapkan dengan meningkatnya investasi dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat memperluas lapangan kerja di sektor ekonomi sehingga angka pengangguran dapat turun dan kemiskinan dapat dikurangi.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja meliputi, Upah Minimum, PDRB dan Investasi Dalam Negeri. Sehingga judul yang diangkat oleh peneliti yaitu **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019?

2. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh Investasi Dalam Negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Investasi Dalam Negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis, diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ketenagakerjaan di Indonesia khususnya di Jawa Tengah juga sebagai bahan referensi maupun gambaran untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan pertimbangan daerah untuk mengambil kebijakan dalam proses pengambilan keputusan dibidang ketenagakerjaan.

## **E. Metode Penelitian**

### **E.1. Jenis dan Sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Objek data panel yang digunakan dalam penelitian ini data *cross section* yaitu 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan data *time series* selama periode 2015-2019 sehingga dalam penelitian ini ada 175 observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto dan Investasi Dalam Negeri dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2015-2019. Sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah.

### **E.2. Alat Analisis dan Model Penelitian**

Dalam menganalisis pengaruh dari Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto dan Investasi Dalam Negeri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 35 kab/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan model ekonometrika sebagai berikut:

$$TK_{it} = \beta_0 + \beta_1 UM_{it} + \beta_2 PDRB_{it} + \beta_3 Inv_{it} + \mu_{it}$$

Dimana:

$TK$  = Tenaga Kerja (Jiwa)

$0$	= Konstanta
$1\ 2\ 1$	= Koefisien regresi variabel $X_1, X_2, X_3$
$UM$	= Upah Minimum (Juta Rupiah)
$PDRB$	= Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)
$Inv$	= Investasi Dalam Negeri (Juta Rupiah)
$i$	= Data Cross Section (35 kab/kota di Provinsi Jawa Tengah)
$t$	= Data Time Series (tahun 2017-2019)
$e$	= <i>Error Term</i>

Langkah-langkah untuk menguji persamaan regresi data panel sebagai berikut:

a. Uji Regresi Data Panel

Dalam uji regresi data panel terdapat tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model/Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

b. Untuk menentukan model estimasi yang tepat yang terdapat beberapa pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling cocok untuk digunakan pada estimasi data panel.
2. Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* mana yang cocok untuk digunakan.
3. Uji Langrange Multiplier (LM) Test adalah pengujian untuk membandingkan model mana yang paling tepat antara *Common Effect* dan *Random Effect*.

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T) untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara satu per satu yang mana variabel bebas lainnya dianggap konstan, Uji Regresi secara Bersama-sama (Uji F) untuk



mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dan Koefisien Determinasi  $R^2$  untuk mengukur seberapa baik analisis yang ditunjukkan pada nilai  $R^2$  dalam bentuk presentase.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, model penelitian yang secara ringkas menjelaskan alat dan model analisis, data dan sumber data. Pendahuluan ditutup dengan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan di akhir bab dirumuskan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menguraikan alat dan model analisis beserta langkah-langkah estimasi dan uji hipotesisnya, jenis dan sumber data, yang terdiri dari pembahasan definisi operasional variabel dan sumber data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil estimasi yang menyajikan alat, model beserta keterangannya dan diakhiri dengan penyajian hasil estimasinya. Selain hasil

estimasi bab ini juga berisikan interpretasi kuantitatif yang menjelaskan makna dan koefisien-koefisien yang diperoleh dari hasil estimasi, dan yang terakhir berisikan interpretasi ekonomi.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan interpretasi hasil estimasi model analisis, kemudian merumuskan saran bagi pihak-pihak yang berwenang, serta bagi penelitian yang selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**